

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

30 JUNI 2021/*30 JUNE 2021*

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNI 2021/*30 JUNE 2021***

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	15,673,276	2e,4	15,804,309	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	2,820,200		3,507,586	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	86,905	2v,27	140,736	Related parties -
Piutang lainnya		2f		Other receivables
- Pihak ketiga	722,741		450,703	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,122	2v,27	2,489	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	129,862	2d,2v,3,27	709,535	Other short-term financial assets
Persediaan	14,987,788	2h,6	18,093,707	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	61,690	2r	53,433	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	21,614		17,049	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	872,806	29g	526,602	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	109,578	7	73,723	Prepayments
Aset lancar lainnya	1,133,709		1,711,766	Other current assets
Jumlah aset lancar	36,622,291		41,091,638	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	85,395	8	80,356	Investment in associate
Properti investasi	412,399	2j,9	422,148	Investment properties
Aset tetap	6,179,111	2i,2k,10	6,582,808	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	109,705	2l	109,367	Land for development
Aset pajak tangguhan	303,558	2r,14e,14g	393,862	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	927,134	14d	933,428	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	8,077,725		8,582,392	Total non-current assets
JUMLAH ASET	44,700,016		49,674,030	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020		31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		2o,12				Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,668,116		2,674,932			Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	990,943	2v,27	792,635			Related parties -
Utang pajak		14b				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	548,849	2r	1,125,857			Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	867,838		1,402,047			Other taxes -
Utang cukai	8,637,207	15	9,547,748			Excise tax payable
Akrual	220,796	2d,13	241,167			Accruals
Kewajiban imbalan kerja						Employee benefit obligations
- jangka pendek	494,371	2p,24	779,018			current -
Pendapatan tangguhan						Deferred revenue
- jangka pendek	53,918	29	63,057			current -
Liabilitas keuangan						Other short-term
jangka pendek lainnya	1,879,543	2d,2v,3,27	-			finance liabilities
Liabilitas sewa						Lease liabilities
- jangka pendek	114,991	2k,16	117,373			current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	16,476,572		16,743,834			Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang						Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2,129,095	2p,24	2,440,176			Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	394	2r,14e,14g	537			Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	151,960	2k,16	194,117			Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	30,829	29	53,940			Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,312,278		2,688,770			Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	18,788,850		19,432,604			Total liabilities
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham						Share capital
Modal dasar -						Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa						157,500,000,000 ordinary
dengan nilai nominal Rp4						shares with par value of
(Rupiah penuh) per saham						Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor						Issued and fully paid -
penuh - 116.318.076.900						116,318,076,900
saham biasa	465,272	17	465,272			ordinary shares
Tambahan modal disetor	20,603,733	2q,2x,18	20,586,373			Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran						Cumulative translation
laporan keuangan	645,675	2c	645,885			adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)			Other reserves
Saldo laba						Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000			Appropriated -
- Belum dicadangkan	4,131,207		8,478,617			Unappropriated -
Jumlah ekuitas	25,911,166		30,241,426			Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	44,700,016		49,674,030			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Penjualan bersih	47,628,121	19,20,27	44,733,058	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(38,792,966)</u>	20,21,27	<u>(34,993,520)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	8,835,155		9,739,538	Gross profit
Beban penjualan	(2,998,660)	21,27	(2,833,167)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(894,750)	21,27	(1,099,452)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	96,426		51,016	Other income
Beban lain-lain	(610)		(9,359)	Other expenses
Penghasilan keuangan	255,356	22,27	522,370	Finance income
Biaya keuangan	(23,982)	23,27	(22,506)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>6,080</u>	2b,8	<u>(2,133)</u>	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	5,275,015		6,346,307	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,141,034)</u>	2r,14c,14g	<u>(1,459,895)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>4,133,981</u>		<u>4,886,412</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbangan pascakerja	(18,425)	2p,24	-	Remeasurement of post- employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>4,037</u>	2r, 14e	<u>-</u>	Related income tax
	<u>(14,388)</u>		<u>-</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	1,221	2g	(4,664)	Cash flows hedging reserve
Pajak penghasilan terkait	(268)	2r,14e	1,026	Related income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(210)</u>	2c	<u>(20)</u>	Cumulative translation adjustments
	<u>743</u>		<u>(3,658)</u>	
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	<u>(13,645)</u>		<u>(3,658)</u>	Other comprehensive loss, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u><u>4,120,336</u></u>		<u><u>4,882,754</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME SIX-MONTH
PERIOD ENDED JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	30 Juni/ June 2021	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2020	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	4,133,981		4,886,412	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>4,133,981</u>		<u>4,886,412</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	4,120,336		4,882,754	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<u>4,120,336</u>		<u>4,882,754</u>	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>36</u>	2w,26	<u>42</u>	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	465,272	20,568,076	13,934,964	95,000	646,139	(29,721)	35,679,730	Balance as of January 1, 2020
Laba periode berjalan	-	-	4,886,412	-	-	-	4,886,412	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	2c,2g,2p,24	-	(3,638)	-	(20)	-	(3,658)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	4,882,774	-	(20)	-	4,882,754	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	2q,18	(15,289)	-	-	-	-	(15,289)	<i>Share-based payments</i>
Dividen	2t,25	-	(13,934,906)	-	-	-	(13,934,906)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 Juni 2020	<u>465,272</u>	<u>20,552,787</u>	<u>4,882,832</u>	<u>95,000</u>	<u>646,119</u>	<u>(29,721)</u>	<u>26,612,289</u>	Balance as of June 30, 2020
Saldo 1 Januari 2021	465,272	20,586,373	8,478,617	95,000	645,885	(29,721)	30,241,426	Balance as of January 1, 2021
Laba periode berjalan		-	4,133,981	-	-	-	4,133,981	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	2c,2g,2p,24	-	(13,435)	-	(210)	-	(13,645)	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	4,120,546	-	(210)	-	4,120,336	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Pembayaran berbasis saham	2q,18	(2,182)	-	-	-	-	(2,182)	<i>Share-based payments</i>
Pengalihan bisnis dengan entitas sependengali	18	19,542	-	-	-	-	19,542	<i>Business transfer with an entity under common control</i>
Dividen	2t,25	-	(8,467,956)	-	-	-	(8,467,956)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 Juni 2021	<u>465,272</u>	<u>20,603,733</u>	<u>4,131,207</u>	<u>95,000</u>	<u>645,675</u>	<u>(29,721)</u>	<u>25,911,166</u>	Balance as of June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOW SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	53,529,786	49,396,059	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(12,274,155)	(13,570,974)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,608,202)	(2,522,219)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,637,808)	(2,566,678)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	4,425	49,197	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(31,150,183)	(31,069,398)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(23,982)	(22,506)	Finance costs
Penghasilan keuangan	284,955	640,716	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	<u>72,305</u>	<u>(168,148)</u>	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,197,141</u>	<u>166,049</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak-pihak berelasi - bersih	366	1,264	Receipts of other receivables from related parties - net
Penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya	579,673	333,894	Decrease in other short-term financial assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	53,049	607	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	1,041	4,834	Receipt of dividend from associate
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	<u>(239,294)</u>	<u>(416,883)</u>	Payments for purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>394,835</u>	<u>(76,284)</u>	Net cash flows generated from/(used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1,879,543	217,685	Proceeds from other short-term financial liabilities
Pembayaran sewa	(134,596)	(83,619)	Lease payment
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	<u>(8,467,956)</u>	<u>(13,934,906)</u>	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(6,723,009)</u>	<u>(13,800,840)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(131,033)	(13,711,075)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>15,804,309</u>	<u>18,820,695</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>15,673,276</u></u>	<u><u>5,109,620</u></u>	Cash and cash equivalents at end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.19 tanggal 9 Mei 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0029688.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya. Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 21.582 orang karyawan tetap (31 Desember 2020: 22.163).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 19 of Aulia Taufani, S.H., dated May 9, 2019 concerning the changes of the Company's purpose and objectives as well as business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0029688.AH.01.02 dated May 29, 2019.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As of June 30, 2021, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 21,582 permanent employees (December 31, 2020: 22,163).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

2021 dan/and 2020

Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden
Komisaris
Komisaris Independen

John Gledhill
Paul Norman Janelle
Justin Guy Mayall
Luthfi Mardiansyah

Commissioners:

*President Commissioner
Vice President
Commissioner
Independent Commissioners*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows: (continued)

	<u>2021¹⁾</u>	<u>2020</u>	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Mindaugas Trumpaitis	Mindaugas Trumpaitis	President Director
Direktur	Sharmen Karthigasu Fransisca Rahardja Ivan Cahyadi Dina Lombardi Elvira Lianita	Sharmen Karthigasu Fransisca Rahardja Ivan Cahyadi Guillaume Popiol Elvira Lianita	Directors
Komite Audit:	<u>2021 dan/and 2020</u>		Audit Committee:
Ketua	Luthfi Mardiansyah		Chairman
Anggota	Paul Norman Janelle Eulis Eliyani		Members

¹⁾ Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021/Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2021.

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas-entitas anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The subsidiaries of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				Oleh Induk/ by Parent	Oleh Grup/ by Group	2021	2020
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/Cigarette distribution and general importer	Indonesia	1989	99.99	100.0	555,857	330,061
PT Handal Logistik Nusantara ¹⁾	Jasa ekspedisi dan pergudangan/Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	-	653
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	470,061	726,097
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, platform digital untuk komersial, dan agensi/General trading, digital platform for commercial and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	65,137	33,138
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	272,748	260,510
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	40,061	44,267
PT Wahana Sampoerna ²⁾	Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	16,224	16,201
Sampoerna International Pte. Ltd. ³⁾	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/Singapore	1995	100.0	100.0	2,990	3,039
PT Harapan Maju Sentosa ⁴⁾	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	235
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok/Cigarette trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	171,489	93,850

¹⁾ Dilikuidasi pada bulan Juni 2021/liquidated in June 2021

²⁾ Perusahaan dormant/dormant entity

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2021.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Directors on July 29, 2021.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 and for the six-month period ended June 30, 2021 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The interim consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 28.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 "Sewa, Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on January 1, 2021 which are relevant to the Group's operations, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies are as follows:

- *Amendment PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 "Lease, Financial Instruments - Interest Rate Benchmark Reform Batch 2"*
- *Amendment PSAK 22 "Business combination - Definition of a business"*

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2022, are as follows:

- *Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment PSAK 22 "Business Combination - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting"*

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements - Liabilities classification as short or long term"*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's interim consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi konsolidasian interim. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Rupiah penuh/Full Rupiah	
	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
1 Euro (EUR)	17,371	17,242
1 Franc Swiss (CHF)	15,843	15,888
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,590	14,040

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the interim consolidated profit or loss.

The exchange rates used against the Rupiah as at June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Euro (EUR) 1
Swiss Franc (CHF) 1
United States 1 Dollar (USD)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah				
	Aset dan liabilitas/ <i>Assets and liabilities</i>	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>		
	30 Juni/ <i>June 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	30 Juni/ <i>June 2021</i>	30 Juni/ <i>June 2020</i>
1 Dolar Singapura (SGD)	10,856	10,604	10,796	10,641
				Singapore Dollar (SGD) 1

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their interim consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rate:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi kecuali derivatif yang diperuntukkan untuk lindung nilai.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi piutang usaha dan piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into two categories as follows:

- *Financial assets at amortised cost;*
- *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the interim consolidated profit or loss. Derivatives are categorised as financial asset at fair value through profit and loss unless they are designated as hedges.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include trade and other receivables, other short-term financial assets and cash and cash equivalents in the interim consolidated statements of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the interim consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the interim consolidated profit or loss.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortised cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income.*

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group only had financial liabilities at amortised cost.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the interim consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the interim consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the interim consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang dan aset keuangan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

f. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada setiap periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at each reporting date. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item-item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated profit or loss.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in the other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the interim consolidated profit or loss.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification of their actual purchase price based on applicable regulation. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10	<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5 - 16	<i>Transportation equipment</i>

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laba rugi konsolidasian interim pada saat terjadinya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan improvements	4 - 40	<i>Buildings and improvements</i>
Machinery and equipment	10 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Furniture & fixtures, office and laboratory equipment	3 - 10	<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
Transportation equipment	5 - 16	<i>Transportation equipment</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated profit or loss as incurred.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian interim.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset tetap".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi dan tidak disusutkan.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated profit or loss.

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16, "Fixed assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as lease income on a straight-line basis over the period of rent.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian interim selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan.

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa
- biaya langsung terkait sewa, dan
- biaya pemulihan.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian interim. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

The finance cost is charged to the interim consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held, and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country and security.*

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the interim consolidated profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

m. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai goodwill ini tidak dapat dipulihkan kembali.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversible.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of the discounting is not material.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai tanggal 1 April 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku ("UU"). Karena UU menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UU adalah kewajiban imbalan pasti.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UU, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UU tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UU untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the prevailing regulations ("the Law"). Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Law represents a defined benefit obligation.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari pengukuran kembali aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian interim.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah satu dan tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment benefits consists of remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings. Past-service costs are recognised immediately in the interim consolidated profit or loss.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after one and three-year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian interim, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Share-based payments (continued)

By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

r. Taxation

The income tax expenses is comprised of current and deferred income tax.

Income tax expenses are recognised in the interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

s. Revenue and expense recognition

Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added taxes on excise taxes.

PSAK 72 requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
2. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Perusahaan mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan dan dikurangi pajak pertambahan nilai. Imbalan yang bersifat variabel diestimasi berdasarkan jumlah yang kemungkinan besar diharapkan berhak diterima oleh perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Company recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Company evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Company's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.

The transaction price is based on the amount billed to the customer and excluding value added taxes. Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

v. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at June 30, 2021 and December 31, 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the interim consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (continued)

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

The Group uses foreign currency swap contract for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp1,4 miliar (30 Juni 2020: Rp3,5 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

As at June 30, 2021, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp1.4 billion higher/lower (June 30, 2020: Rp3.5 billion) as a result of currency translation gains/losses on the USD denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		30 Juni/June 2021				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)						
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	37,422,075	CHF	4,079	EUR	3,152,790	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha dan lainnya		2,159,762		3,270		-	Trade and other receivables	
Jumlah aset		39,581,837		7,349		3,152,790	632,363	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha dan lainnya		21,294,847		6,403,094		5,373,389	505,479	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		971,530		-	15,392	Short-term employee benefits
Akrual		-		-		290,505	5,047	Accruals
Jumlah liabilitas		21,294,847		7,374,624		5,663,894	525,918	Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih	USD	18,286,990	CHF	(7,367,275)	EUR	(2,511,104)	106,465	Asset/(liabilities) - net
31 Desember/December 2020								
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD	29,365,017	CHF	4,134	EUR	1,865,209	444,510	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		4,090,420		8,752		-	57,569	Trade and other receivables
Jumlah aset		33,455,437		12,886		1,865,209	502,079	Total assets
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha dan lainnya		19,943,934		5,713,882		8,634,061	519,660	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-		1,761,759		-	27,990	Short-term employee benefits
Akrual		-		-		198,377	3,421	Accruals
Jumlah liabilitas		19,943,934		7,475,641		8,832,438	551,071	Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih	USD	13,511,503	CHF	(7,462,755)	EUR	(6,967,229)	(48,992)	Asset/(liabilities) - net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 Juli 2021, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar Rp6,8 miliar.

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2021, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin atas deposito berjangka, piutang lainnya, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan menurun/meningkat sebesar Rp60,8 miliar (30 Juni 2020: Rp7,2 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

The Group's monetary assets and liabilities on June 30, 2021 and December 31, 2020 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

If the assets and liabilities in foreign currencies as at June 30, 2021, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at July 28, 2021, the total net foreign currency assets of the Group would decrease by approximately Rp6.8 billion.

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

As at June 30, 2021, if the interest rate on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities had increased/decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would decrease/increase by Rp60.8 billion (June 30, 2020: Rp7.2 billion).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp535,6 miliar (31 Desember 2020: Rp537,4 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29g.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of June 30, 2021 amounted to Rp535.6 billion (December 31, 2020: Rp537.4 billion).

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 29g.

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>No later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>		
30 Juni 2021					June 30, 2021
Utang usaha dan lainnya	3,659,059	-	-	3,659,059	<i>Trade and other payables</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1,879,543	-	-	1,879,543	<i>Other short-term financial liabilities</i>
Imbalan kerja jangka pendek	435,660	-	-	435,660	<i>Short-term employee benefits</i>
Akrual	220,796	-	-	220,796	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	76,097	168,527	45,504	290,128	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	6,271,155	168,527	45,504	6,485,186	<i>Total</i>
31 Desember 2020					December 31, 2020
Utang usaha dan lainnya	3,467,567	-	-	3,467,567	<i>Trade and other payables</i>
Imbalan kerja jangka pendek	720,307	-	-	720,307	<i>Short-term employee benefits</i>
Akrual	241,167	-	-	241,167	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	133,207	95,245	114,565	343,017	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	4,562,248	95,245	114,565	4,772,058	<i>Total</i>

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengukuran.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)*
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets/(liabilities)	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised assets/(liabilities) set off in the statements of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in the consolidated statements of financial position	Perjanjian penyelesaian neto/ Netting off arrangement	Jumlah neto/ Net amount	
30 Juni 2021						June 30, 2021
Aset keuangan jangka pendek lainnya	130,226	(364)	129,862	-	129,862	Other short-term financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(1,880,458)	915	(1,879,543)	-	(1,879,543)	Other short-term financial liabilities
	(1,750,232)	551	(1,749,681)	-	(1,749,681)	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Aset keuangan jangka pendek lainnya	746,930	(37,395)	709,535	-	709,535	Other short-term financial assets

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments.

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditambah utang neto.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kas	40,304	18,597	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2,053,466	2,085,546	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>13,579,506</u>	<u>13,700,166</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>15,673,276</u>	<u>15,804,309</u>	<i>Total</i>

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank UOB Indonesia	1,025,783	514,502	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- Deutsche Bank AG	272,583	290,533	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	132,077	53,348	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77,680	7,035	<i>PT Bank Danamon - Indonesia Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67,009	41,441	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	64,391	631,198	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- Citibank N.A	63,470	68,459	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45,418	6,469	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk -</i>
- Standard Chartered Bank	41,262	18,679	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,206	3,413	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	5,393	5,221	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- Lain-lain	<u>454</u>	<u>295</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>1,831,726</u>	<u>1,640,593</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas di bank (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Dolar Amerika Serikat		
- Deutsche Bank AG	166,861	412,678
- Lain-lain	14	14
Euro		
- Deutsche Bank AG	54,767	32,160
Swiss Franc		
- Deutsche Bank AG	65	66
Mata uang asing lainnya	<u>33</u>	<u>35</u>
Jumlah	<u>221,740</u>	<u>444,953</u>
Jumlah bank	<u>2,053,466</u>	<u>2,085,546</u>

b. Deposito berjangka

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,400,000	4,150,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,800,000	3,200,000
- PT Bank OCBC NISP Tbk	1,800,000	3,650,000
- PT Bank BTPN Tbk	1,700,000	1,700,000
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,000	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166	166
- PT Bank UOB Indonesia	<u>-</u>	<u>1,000,000</u>
Jumlah	<u>13,200,166</u>	<u>13,700,166</u>
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>379,340</u>	<u>-</u>

Jumlah deposito berjangka 13,579,506 13,700,166

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Deposito Rupiah	3.00% - 4.50%	4.00% - 7.00%
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.23% - 3.10%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash in banks (continued)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
United States Dollar		
Deutsche Bank AG	166,861	412,678
Others	14	14
Euro		
Deutsche Bank AG	54,767	32,160
Swiss Franc		
Deutsche Bank AG	65	66
Other foreign currencies	<u>33</u>	<u>35</u>
Total	<u>221,740</u>	<u>444,953</u>
Total cash in banks	<u>2,053,466</u>	<u>2,085,546</u>

b. Time deposits

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,400,000	4,150,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,800,000	3,200,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,800,000	3,650,000
PT Bank BTPN Tbk	1,700,000	1,700,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166	166
PT Bank UOB Indonesia	<u>-</u>	<u>1,000,000</u>
Total	<u>13,200,166</u>	<u>13,700,166</u>
United States Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>379,340</u>	<u>-</u>

Total time deposits 13,579,506 13,700,166

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Rupiah Deposit	3.00% - 4.50%	4.00% - 7.00%
United States Dollar Deposit	0.50%	0.23% - 3.10%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga	2,848,250	3,537,426	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(28,050)</u>	<u>(29,840)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	2,820,200	3,507,586	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>86,905</u>	<u>140,736</u>	<i>Related parties (Note 27h)</i>
Jumlah	<u><u>2,907,105</u></u>	<u><u>3,648,322</u></u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Belum jatuh tempo	2,665,970	3,126,248	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	215,155	481,980	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	16,845	27,707	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3,140	2,072	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>34,045</u>	<u>40,155</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	2,935,155	3,678,162	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(28,050)</u>	<u>(29,840)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>2,907,105</u></u>	<u><u>3,648,322</u></u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 30 Juni 2021, piutang usaha sebesar Rp241,1 miliar (31 Desember 2020: Rp522,1 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

As of June 30, 2021, trade receivables of Rp241.1 billion (December 31, 2020: Rp522.1 billion) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp535,6 miliar per 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: Rp537,4 miliar).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp535.6 billion as of June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp537.4 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	29,840	13,412	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	8,194	25,210	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(9,984)</u>	<u>(8,782)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>28,050</u>	<u>29,840</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	29,840	13,412	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	8,194	25,210	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(9,984)</u>	<u>(8,782)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>28,050</u>	<u>29,840</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

6. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Barang jadi	5,335,584	5,570,134	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	268,023	270,814	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	6,922,706	7,536,897	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	1,921,597	3,820,927	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	89,212	86,082	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	1,276	1,252	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>158,547</u>	<u>195,042</u>	<i>Goods in transit</i>
	14,696,945	17,481,148	
Barang dagangan	<u>764,832</u>	<u>708,149</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	15,461,777	18,189,297	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(499,652)</u>	<u>(122,963)</u>	<i>Provision for obsolete and slow-moving inventories</i>
Bersih	14,962,125	18,066,334	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>25,663</u>	<u>27,373</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u>14,987,788</u>	<u>18,093,707</u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	122,963	300,095	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	435,882	137,733	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(59,193)</u>	<u>(314,865)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>499,652</u>	<u>122,963</u>	<i>Ending balance</i>

The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Saldo awal	122,963	300,095	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	435,882	137,733	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(59,193)</u>	<u>(314,865)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>499,652</u>	<u>122,963</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,5 miliar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp35.563.646 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (30 Juni 2020: Rp31.953.477).

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD3.5 billion as of June 30, 2021 and December 31, 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp35,563,646 for the year ended June 30, 2021 (June 30, 2020: Rp31,953,477).

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Asuransi	28,757	49,857	Insurance
Iklan dan promosi	32,099	2,029	Advertising and promotion
Sewa	17,877	14,623	Rent
Lain-lain	30,845	7,214	Others
Jumlah	<u>109,578</u>	<u>73,723</u>	Total

7. PREPAYMENTS

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted using the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

	<u>30 Juni/June 2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	31,549	847	-	32,396	Land
Bangunan dan prasarana	530,204	-	-	530,204	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	<u>561,753</u>	<u>847</u>	<u>-</u>	<u>562,600</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(139,605)	(10,596)	-	(150,201)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	<u>422,148</u>			<u>412,399</u>	Net book value

9. INVESTMENT PROPERTIES

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2020			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	31,549	Land
Bangunan dan prasarana	530,885	-	(681)	530,204	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	562,434	-	(681)	561,753	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(119,095)	(21,191)	681	(139,605)	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	443,339			422,148	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2021, tidak terdapat properti investasi dalam konstruksi.

As at June 30, 2021, there was no investment properties which in construction in progress.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp30,8 miliar (30 Juni 2020: Rp32,2 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian interim.

Lease income from the investment properties of Rp30.8 billion (June 30, 2020: Rp32.2 billion) was recorded as part of other income in the interim consolidated profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 21 Januari 2019 adalah sebesar Rp717,1 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

As at December 31, 2018, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent Ruky, Safrudin & Rekan (registered in OJK) in their report dated January 21, 2019 was Rp717.1 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2021.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of June 30, 2021.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	278,997	8,073	(107)	-	286,963	Land
Bangunan dan prasarana	3,851,082	-	(10,474)	66,719	3,907,327	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,871,293	-	(196,582)	141,894	7,816,605	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,191,729	-	(27,127)	40,014	1,204,616	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	-	-	4,836	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	54,330	32,565	-	(66,719)	20,176	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	155,242	43,957	-	(141,894)	57,305	Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	39,256	47,445	-	(40,014)	46,687	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Jumlah	13,446,765	132,040	(234,290)	-	13,344,515	Total
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	297,227	49,596	(2,398)	-	344,425	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	557,403	7,252	(100,693)	-	463,962	Transportation equipment
Jumlah	854,630	56,848	(103,091)	-	808,387	Total
Jumlah biaya perolehan	14,301,395	188,888	(337,381)	-	14,152,902	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(1,764,133)	(98,324)	8,230	-	(1,854,227)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,555,763)	(315,704)	196,515	-	(4,674,952)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(975,297)	(69,524)	26,644	-	(1,018,177)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	-	-	(4,836)	Transportation equipment
Jumlah	(7,300,029)	(483,552)	231,389	-	(7,552,192)	Total
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(143,560)	(41,037)	2,398	-	(182,199)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(274,998)	(58,385)	93,983	-	(239,400)	Transportation equipment
Jumlah	(418,558)	(99,422)	96,381	-	(421,599)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(7,718,587)	(582,974)	327,770	-	(7,973,791)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	6,582,808				6,179,111	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	279,035	-	(38)	278,997	Land
Bangunan dan prasarana	3,795,311	-	(8,665)	3,851,082	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,621,582	-	(193,029)	442,740	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,143,173	-	(53,950)	1,191,729	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	-	4,836	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan	-	-	-	-	Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	25,205	93,561	-	64,436	Buildings and improvements
- Mesin dan peralatan	278,997	318,985	-	(442,740)	Machinery and equipment
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	30,123	111,639	-	(102,506)	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Jumlah	13,178,262	524,185	(255,682)	13,446,765	Total
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	262,647	49,571	(14,991)	297,227	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	600,293	59,246	(102,136)	557,403	Transportation equipment
Jumlah	862,940	108,817	(117,127)	854,630	Total
Jumlah biaya perolehan	14,041,202	633,002	(372,809)	14,301,395	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(1,578,521)	(194,106)	8,494	(1,764,133)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,006,384)	(742,349)	192,970	(4,555,763)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(877,769)	(149,268)	51,740	(975,297)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	-	(4,836)	Transportation equipment
Jumlah	(6,467,510)	(1,085,723)	253,204	(7,300,029)	Total
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(73,811)	(82,263)	12,514	(143,560)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(201,969)	(160,219)	87,190	(274,998)	Transportation equipment
Jumlah	(275,780)	(242,482)	99,704	(418,558)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(6,743,290)	(1,328,205)	352,908	(7,718,587)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7,297,912	-	-	6,582,808	Net book value

Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,6 triliun (31 Desember 2020: Rp2,6 triliun).

As at June 30, 2021, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.6 trillion (December 31, 2020: Rp2.6 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 30 Juni 2021, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 72,8% (31 Desember 2020: 84,8%) dari total kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2021.

As at June 30, 2021 the average percentage of completion of the construction in progress was approximately 72.8% (December 31, 2020: 84.8%) of the total contracts. Construction in progress is expected to be completed in 2021.

Keuntungan atas penjualan aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets which were directly owned by the Group for the period ended June 30, 2021 and 2020 are as follows:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Hasil penjualan	53,049	607	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	(2,901)	(111)	Net book value
Keuntungan	50,148	496	Gain

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Beban pokok penjualan	408,384	428,857	Cost of goods sold
Beban penjualan	143,474	177,735	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31,116	33,724	General and administrative expenses
Jumlah	<u>582,974</u>	<u>640,316</u>	Total

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,5 miliar pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp4.452,4 miliar. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp60,4 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

10. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
	408,384	428,857	Cost of goods sold
	143,474	177,735	Selling expenses
	31,116	33,724	General and administrative expenses
Jumlah	<u>582,974</u>	<u>640,316</u>	Total

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD3.5 billion as of June 30, 2021 and December 31, 2020. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

As at June 30, 2021 and December 31, 2020, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJOP) amounted to Rp4,452.4 billion. The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

11. GOODWILL

Goodwill as of June 30, 2021 and December 31, 2020 is Rp60.4 billion.

Management believes that the carrying amount of the *goodwill* does not exceed its recoverable amount.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA

12. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pihak ketiga	2,668,116	2,674,932	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k)	<u>990,943</u>	<u>792,635</u>	Related parties (Note 27k)
Jumlah	<u>3,659,059</u>	<u>3,467,567</u>	Total

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

13. AKRUAL

13. ACCRUALS

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Iklan dan promosi	117,448	148,156	Advertising and promotion
Biaya produksi	76,370	64,597	Production costs
Distribusi	13,160	12,472	Distribution
Honorarium tenaga ahli	9,258	6,015	Professional fees
Lain-lain	<u>4,560</u>	<u>9,927</u>	Others
Jumlah	<u>220,796</u>	<u>241,167</u>	Total

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Tahun pajak 2019	-	5,839	2019 fiscal year -
- Tahun pajak 2020	47,594	47,594	2020 fiscal year -
- Tahun pajak 2021	<u>14,096</u>	-	2021 fiscal year -
Jumlah	<u>61,690</u>	<u>53,433</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, bersih	20,846	15,649	Value Added Taxes, net -
- Lainnya	<u>768</u>	<u>1,400</u>	Others -
Jumlah	<u>21,614</u>	<u>17,049</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Pasal 25	52,576	108,805	Article 25 -
- Pasal 29			Article 29 -
Tahun pajak 2020	-	1,017,052	2020 fiscal year
Tahun pajak 2021	<u>496,273</u>	<u>-</u>	2021 fiscal year
Jumlah	<u>548,849</u>	<u>1,125,857</u>	Total
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, bersih	799,055	1,354,445	Value Added Taxes, net -
- Pajak penghasilan lainnya	68,613	47,416	Other withholding taxes -
- Lainnya	<u>170</u>	<u>186</u>	Others -
Jumlah	<u>867,838</u>	<u>1,402,047</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni / June 2020</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	1,031,985	1,283,913	Current
Tangguhan	116,333	59,821	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	(10,194)	60,755	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>-</u>	<u>10,650</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>1,138,124</u>	<u>1,415,139</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	14,724	46,437	Current
Tangguhan	(14,529)	(7,091)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	1,299	3,456	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>1,416</u>	<u>1,954</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>2,910</u>	<u>44,756</u>	Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	1,046,709	1,330,350	Current
Tangguhan	101,804	52,730	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	(8,895)	64,211	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>1,416</u>	<u>12,604</u>	Prior period adjustment
Jumlah	<u>1,141,034</u>	<u>1,459,895</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian interim sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the interim consolidated entities as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	5,275,015	6,346,307	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,149,436	1,404,580	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,338)	469	<i>Share of net results - of associate</i>
- Penghasilan kena pajak final	(60,022)	(95,086)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	59,225	71,091	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Penghasilan dividen	229	1,063	<i>Dividend income -</i>
- Rugi fiskal yang tidak diakui	983	963	<i>Unrecognised fiscal loss -</i>
- Perubahan tarif pajak	(8,895)	64,211	<i>Impact of tax rate changes -</i>
Penyesuaian periode lalu	<u>1,416</u>	<u>12,604</u>	<i>Prior period adjustments</i>
Beban pajak penghasilan	<u>1,141,034</u>	<u>1,459,895</u>	<i>Income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	5,275,015	6,346,307	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(43,440)	(131,820)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(6,080)</u>	<u>2,133</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>5,225,495</u>	<u>6,216,620</u>	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	(271,870)	(51,825)	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	(267,680)	(266,886)	<i>Accruals and provisions</i>
Biaya ditangguhkan	(240)	(240)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	13,187	62,330	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	(2,182)	(15,289)	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	264,951	317,762	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	1,041	4,834	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Bunga	(233,884)	(389,443)	<i>Interest -</i>
- Sewa	(37,980)	(41,890)	<i>Lease -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>4,690,838</u>	<u>5,835,973</u>	<i>Taxable income of the Company</i>

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expenses current and income tax payable are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perusahaan	1,031,985	1,283,913	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	14,716	46,437	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,046,701</u>	<u>1,330,350</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	535,712	1,104,366	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	28,812	72,502	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>564,524</u>	<u>1,176,868</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	496,273	179,547	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary -</i>
Jumlah	<u>496,273</u>	<u>179,547</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	14,096	26,065	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>14,096</u>	<u>26,065</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim ini.

d. Surat ketetapan pajak

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020
Tagihan pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya") - Perusahaan	<u>876,773</u>	<u>876,825</u>

Tahun pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016.

Pada bulan Juli 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp229 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar nilai yang sama pada bulan September 2018. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp4,2 miliar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sisa keputusan pajak sebesar Rp89,3 miliar pada bulan Oktober 2018. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these interim consolidated financial statements were authorised.

d. Tax assessment letters

*Claims for tax refunds
(presented as part of
"Other non-current assets")
The Company -*

2011 fiscal year

In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which was paid and charged as expense in the 2014 consolidated profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the Tax Office in October 2014. The Tax Office issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016.

In July 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp229 billion. The Company received the refund in September 2018. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp4.2 billion and charged it as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has submitted a judicial review to the Supreme Court for the remaining portion of Rp89.3 billion in October 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Pada bulan November 2018, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak sebesar Rp52,5 miliar. Perusahaan menerima keputusan ini, membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2019 dan membayar tagihan tersebut pada bulan Maret 2020.

Tahun pajak 2014

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp121,5 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp5,2 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp116,3 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Februari 2019. Pada bulan Januari 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan dan merubah jumlah kurang bayar pajak menjadi Rp156,4 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp40,1 miliar pada bulan Februari 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2011 fiscal year (continued)

In November 2018, the Tax Office submitted a judicial review to the Supreme Court for the Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the Tax Office of Rp52.5 billion. The Company accepted the result, recorded it as expense in the 2019 consolidated profit or loss and paid the refunded amount in March 2020.

2014 fiscal year

In November 2018, the Company received tax underpayment assessment letters for 2014 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp121.5 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp5.2 billion, which was paid and charged as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp116.3 billion and filed an objection in February 2019 to the Tax Office. In January 2020, the Tax Office rejected the objection and revised the underpayment of corporate income tax to Rp156.4 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp40.1 billion in February 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in April 2020. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp392,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp0,5 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp391,7 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan Mei 2019. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan perusahaan untuk pajak pertambahan nilai dan menambah jumlah kurang bayar menjadi Rp138,3 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp104,4 miliar pada bulan April 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak juga memutuskan menerima keberatan yang diajukan Perusahaan untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya dan mengurangi kurang bayar menjadi Rp308,3 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp47,9 miliar pada bulan Mei 2020. Perusahaan mengajukan banding atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp298,9 miliar pada bulan Juli 2020 dan membukukan sisa ketetapan pajak sebesar Rp8,9 miliar sebagai biaya pada laba rugi konsolidasian tahun 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2015 fiscal year

In March 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2015 corporate income tax, value added taxes and withholding taxes in total amount of Rp392.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp0.5 billion, which was paid and charged as expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp391.7 billion and filed objection letters to the Tax Office in May 2019. In April 2020, the Tax Office rejected the objection on value added taxes and revised the underpayment to Rp138.3 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp104.4 billion in April 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in June 2020. In April 2020, the Tax Office also decided to accept the objection on corporate income tax and withholding taxes and reduce the underpayment to Rp308.3 billion. The Company received the refund of Rp47.9 billion in May 2020. The Company submitted an appeal for corporate income tax and other withholding taxes for a total amount of Rp298.9 billion in July 2020 and booked the remaining tax assessment of Rp8.9 billion as expense in the 2020 consolidated profit or loss. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp278,7 miliar dan Rp6,1 miliar. Perusahaan melakukan pembayaran pada bulan Maret 2019 dan telah mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Mei 2019. Pada bulan Februari 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6,1 miliar. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak pertambahan nilai pada bulan Maret 2020. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan perusahaan atas pajak penghasilan badan dan menambah jumlah kurang bayar menjadi Rp282,0 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp3,3 miliar pada bulan April 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020 sebesar Rp275,0 miliar. Perusahaan membukukan sisa ketetapan pajak sebesar Rp7,0 miliar sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

e. Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2016 fiscal year

In February 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2016 corporate income tax and value added taxes amounting to Rp278.7 billion and Rp6.1 billion, respectively. The Company paid the tax assessment in March 2019 and filed objection letters to the Tax Office in May 2019. In February 2020, the Tax Office rejected the objection filed by Company on value added tax amounting to Rp6.1 billion. The Company filed the appeal letter to Tax Court on value added tax in March 2020. In April 2020, the Tax Office rejected the objection of corporate income tax and revised the underpayment to Rp282.0 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp3.3 billion in April 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in June 2020 amounting to Rp275.0 billion. The Company booked the remaining tax assessment amounting to Rp7.0 billion as expense in the 2020 consolidated profit or loss. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these interim consolidated financial statements.

e. Deferred income tax

The deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni/June 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan peraturan pajak/ Deferred tax adjustment due to changes in tax regulation	Penyesuaian pajak tangguhan dari pengalihan bisnis/ Deferred tax adjustment from business transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan							The Company
Akrual dan provisi	25,384	7,331	-	(667)	-	32,048	Accruals and provisions
Akrual imbalan kerja	118,299	(66,221)	-	6,020	-	58,098	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	513,379	(59,811)	4,197	5,056	(2,418)	460,403	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	536	(53)	-	5	-	488	Deferred charges
Aset tetap	(282,982)	2,901	-	(264)	-	(280,345)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	5,845	(480)	-	44	-	5,409	Share-based payments
Lindung nilai arus kas	168	-	(268)	-	-	(100)	Cash flows hedge
Aset pajak tangguhan	380,629	(116,333)	3,929	10,194	(2,418)	276,001	Deferred tax asset
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	13,233	14,370	(150)	(1,293)	1,397	27,557	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	159	(10)	(6)	-	(394)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian							Consolidated
Aset pajak tangguhan	393,862	(101,963)	3,779	8,901	(1,021)	303,558	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	(537)	159	(10)	(6)	-	(394)	Deferred tax liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain/Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian pajak tanggung akibat perubahan peraturan pajak/ Deferred tax adjustment due to changes in tax regulation	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Akrua dan provisi	34,566	(2,496)	-	(6,686)	25,384	Accruals and provisions
Akrua imbalan kerja	142,401	4,816	-	(28,918)	118,299	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	545,949	55,859	28,424	(116,853)	513,379	Post-employment benefits obligation
Biaya ditangguhkan	790	(106)	-	(148)	536	Deferred charges
Aset tetap	(395,481)	36,743	-	75,756	(282,982)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	2,732	4,026	-	(913)	5,845	Share-based payments
Lindung nilai arus kas	-	-	168	-	168	Cash flows hedge
Aset pajak tangguhan	330,957	98,842	28,592	(77,762)	380,629	Deferred tax asset
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	14,086	2,150	20	(3,023)	13,233	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	-	(1,335)	(56)	854	(537)	Deferred tax liabilities
Konsolidasian						Consolidated
Aset pajak tangguhan	<u>345,043</u>	<u>100,992</u>	<u>28,612</u>	<u>(80,785)</u>	<u>393,862</u>	Deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan	<u>-</u>	<u>(1,335)</u>	<u>(56)</u>	<u>854</u>	<u>(537)</u>	Deferred tax liabilities

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- dalam 12 bulan	232,688	202,592	within 12 months -
- setelah 12 bulan	<u>70,870</u>	<u>191,270</u>	more than 12 months -
	<u>303,558</u>	<u>393,862</u>	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax liabilities to be recovered:
- dalam 12 bulan	<u>(394)</u>	<u>(537)</u>	within 12 months -

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

14. TAXATION (continued)

g. Tax rates changes

In May 2020, the Government issued a Law No. 2 Year of 2020 ("Undang-Undang No.2 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in the context of facing threads that endangered the national economy and/or financial system stability. Through this regulation, the Government issued some new policies which in addition to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at June 30, 2021 and December 31, 2020 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

15. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

15. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Liabilitas sewa			
bruto - pembayaran sewa			Gross lease liabilities
minimum:			minimum lease payments:
- Tidak lebih dari 1 tahun	76,097	133,207	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun			More than 1 year and up -
sampai 5 tahun	<u>214,031</u>	<u>209,810</u>	to 5 years
Jumlah	290,128	343,017	Total
Beban keuangan di masa depan			Future charges
atas sewa	<u>(23,177)</u>	<u>(31,527)</u>	on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>266,951</u>	<u>311,490</u>	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
- Tidak lebih dari 1 tahun	114,991	117,373	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun			More than 1 year and up -
sampai 5 tahun	<u>151,960</u>	<u>194,117</u>	to 5 years
	<u>266,951</u>	<u>311,490</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

Seluruh sewa dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah Rp46,4 miliar (30 Juni 2020: Rp24,7 miliar).

16. LEASE LIABILITIES

All leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

Short-term lease expense for period ended June 30, 2021 is Rp46.4 billion (June 30, 2020: Rp24.7 billion).

17. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (individually less than 5%)	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	<u>116,318,076,900</u>	100.00	465,272

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	Additional paid-in capital Share issuance costs Difference in value from restructuring transaction between entities under common control Share-based payments
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	115,841	96,299	
Pembayaran berbasis saham	<u>27,043</u>	<u>29,225</u>	
Jumlah	<u><u>20,603,733</u></u>	<u><u>20,586,373</u></u>	Total

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), dengan nilai wajar sebesar Rp94,4 miliar per 31 Desember 2017 sesuai dengan penilaian bisnis yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan. Laba atas pengalihan bisnis oleh Perusahaan adalah Rp96,3 miliar dan Perusahaan membukukannya sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), dengan nilai wajar sebesar Rp19,8 miliar per 31 Desember 2020 sesuai dengan penilaian bisnis yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan. Laba atas pengalihan bisnis oleh Perusahaan adalah Rp19,5 miliar dan Perusahaan membukukannya sebagai tambahan modal disetor.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama satu dan tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laba rugi konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 masing-masing adalah Rp38,9 miliar dan Rp35,9 miliar.

19. PENJUALAN BERSIH

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Ekspor	73,874	142,673
Lokal		
Sigaret kretek mesin	31,849,926	30,500,032
Sigaret kretek tangan	10,562,068	9,510,574
Sigaret putih mesin	4,692,035	4,309,414
Sigaret putih tangan	139,021	-
Lainnya	<u>311,197</u>	<u>270,365</u>
Jumlah	<u>47,628,121</u>	<u>44,733,058</u>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian interim.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

On June 29, 2018, the Company entered into a transfer of business agreement with PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") which had a fair value of Rp94.4 billion as at December 31, 2017 based on a business appraisal performed by KJPP Ruky Safrudin & Rekan. The gain on transfer of service business by the Company was Rp96.3 billion and the Company recorded it as additional paid-in capital.

On April 30, 2021, the Company entered into a transfer of business agreement with PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") which had a fair value of Rp19.8 billion as at December 31, 2020 based on a business appraisal performed by KJPP Ruky Safrudin & Rekan. The gain on transfer of service business by the Company was Rp19.5 billion and the Company recorded it as additional paid-in capital.

Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for one and three years since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognised in the interim consolidated profit or loss for the period ended June 30, 2021 and 2020 were Rp38.9 billion and Rp35.9 billion, respectively.

19. NET REVENUES

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Ekspor	73,874	142,673	Export
Lokal			Local
Sigaret kretek mesin	31,849,926	30,500,032	Machine-made clove cigarettes
Sigaret kretek tangan	10,562,068	9,510,574	Hand-rolled clove cigarettes
Sigaret putih mesin	4,692,035	4,309,414	Machine-made white cigarettes
Sigaret putih tangan	139,021	-	Hand-rolled white cigarettes
Lainnya	<u>311,197</u>	<u>270,365</u>	Others
Jumlah	<u>47,628,121</u>	<u>44,733,058</u>	Total

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total interim consolidated net revenues.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	99.7%	99.8%
Persentase aset terhadap aset konsolidasian interim	99.3%	99.6%

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian interim	100%	100%	100%
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	100%	100%	100%
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian interim	99.9%	99.9%	99.9%
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian interim	100%	100%	100%

20. SEGMENT INFORMATION

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total interim consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total interim consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Beban pokok penjualan	38,792,966	34,993,520
Beban penjualan	2,998,660	2,833,167
Beban umum dan administrasi	<u>894,750</u>	<u>1,099,452</u>
Jumlah	<u><u>42,686,376</u></u>	<u><u>38,926,139</u></u>

21. EXPENSES BY NATURE

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

Cost of goods sold
Selling expenses
General and administrative expenses

Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020
Biaya produksi langsung:		
Bahan baku	3,802,032	4,175,048
Upah langsung	750,732	769,256
Overhead pabrik	<u>2,540,346</u>	<u>2,677,687</u>
Total biaya produksi	7,093,110	7,621,991
Pita cukai*	26,667,473	28,216,015
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	6,278,283	3,649,269
Pembelian barang dagangan	4,841,916	4,639,550
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(6,100,416)</u>	<u>(9,144,351)</u>
Beban pokok penjualan rokok	38,780,366	34,982,474
Beban pokok penjualan lainnya	<u>12,600</u>	<u>11,046</u>
Jumlah	<u><u>38,792,966</u></u>	<u><u>34,993,520</u></u>

* Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020
Pita cukai**	30,655,012	27,040,057
Bahan baku	3,796,144	3,728,068
Gaji, upah dan manfaat karyawan	2,022,978	2,337,513
Biaya overhead lainnya	1,833,017	1,533,310
Iklan dan promosi	1,288,694	875,124
Beban pokok penjualan barang dagangan	1,112,490	1,185,352
Penyusutan	593,570	650,911
Jasa manajemen	500,364	639,046
Pengangkutan dan distribusi	378,748	342,246
Royalti	97,661	139,830
Sewa	67,094	47,492
Honorarium tenaga ahli	48,458	56,052
Donasi	16,032	44,085
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	<u>276,114</u>	<u>307,053</u>
Jumlah	<u><u>42,686,376</u></u>	<u><u>38,926,139</u></u>

** Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian interim selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020
Direct production costs:		
Raw material	3,802,032	4,175,048
Direct labor	750,732	769,256
Factory overhead	<u>2,540,346</u>	<u>2,677,687</u>
Total production costs	7,093,110	7,621,991
Excise tax*	26,667,473	28,216,015
Beginning balance of finished goods and merchandise inventory	6,278,283	3,649,269
Purchase of merchandise inventory	4,841,916	4,639,550
Ending balance of finished goods and merchandise inventory	<u>(6,100,416)</u>	<u>(9,144,351)</u>
Cost of goods sold for cigarettes	38,780,366	34,982,474
Cost of other sales	<u>12,600</u>	<u>11,046</u>
Total	<u><u>38,792,966</u></u>	<u><u>34,993,520</u></u>

* Excise tax on goods manufactured by the Group.

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020
Excise tax stamps**	30,655,012	27,040,057
Raw materials	3,796,144	3,728,068
Salaries, wages and employee benefits	2,022,978	2,337,513
Other overhead costs	1,833,017	1,533,310
Advertising and promotion	1,288,694	875,124
Cost of merchandise inventory sold	1,112,490	1,185,352
Depreciation	593,570	650,911
Management services	500,364	639,046
Transportation and distribution	378,748	342,246
Royalty	97,661	139,830
Rent	67,094	47,492
Professional fees	48,458	56,052
Donations	16,032	44,085
Others (less than Rp40 billion each)	<u>276,114</u>	<u>307,053</u>
Total	<u><u>42,686,376</u></u>	<u><u>38,926,139</u></u>

** Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the interim consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENGHASILAN KEUANGAN

22. FINANCE INCOME

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
- Bunga bank	234,212	412,408	<i>Bank interest -</i>
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g)	21,144	109,962	<i>Short-term receivable - related parties (Note 27g)</i>
Jumlah	255,356	522,370	<i>Total</i>

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	10,206	13,123	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e)	1,765	1,009	<i>Short-term borrowing - related parties (Note 27e)</i>
- Lain-lain	12,011	8,374	<i>Others -</i>
Jumlah	23,982	22,506	<i>Total</i>

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Akrual imbalan kerja	435,660	720,307	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	2,187,806	2,498,887	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	2,623,466	3,219,194	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(494,371)	(779,018)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	2,129,095	2,440,176	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun

Pension Plan

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp74,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (30 Juni 2020: Rp70,8 miliar).

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp74.0 billion for the year ended June 30, 2021 (June 30, 2020: Rp70.8 billion).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp159,1 miliar.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2021 are Rp159.1 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 8 Juli 2021, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6.25%	6.25%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%-8,00%	7.00%-8.00%	<i>Annual salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-10,0% per tahun tergantung usia 10.5%-10.0% <i>p.a. depends on age</i>	0,5%-10,0% per tahun tergantung usia 10.5%-10.0% <i>p.a. depends on age</i>	<i>Employee turnover rate</i>

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,187,806	2,498,887	<i>Present value of post-employment benefit obligations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	(58,711)	(58,711)	<i>Post-employment benefit obligations - current -</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>2,129,095</u>	<u>2,440,176</u>	<i>Post-employment benefit obligations - non-current -</i>

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated July 8, 2021, using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

The amounts of the post-employment benefit obligations recognised in the interim consolidated statements of financial position are determined as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pada awal periode	2,498,887	2,197,491
Biaya jasa kini	65,487	124,048
Biaya bunga	73,664	156,852
Pengukuran kembali		
- Kerugian/(keuntungan)		
penyesuaian pengalaman	68,438	(128,306)
- Keuntungan perubahan		
demografi	-	(2,163)
- (Keuntungan)/kerugian		
perubahan asumsi aktuarial	(50,013)	261,083
Imbalan yang dibayar	(118,774)	(118,469)
Kurtailmen	-	(1,658)
Penyelesaian	-	7,501
Amandemen program	(344,828)	-
Mutasi karyawan	(5,055)	2,508
	<u>2,187,806</u>	<u>2,498,887</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak
dicakup oleh program pensiun yang berakhir pada
30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Biaya jasa kini	65,487	62,024
Biaya bunga	73,664	78,426
Biaya jasa lalu	(344,828)	-
Jumlah	<u>(205,677)</u>	<u>140,450</u>

Nilai akumulasi perhitungan kembali setelah pajak
yang dicatat pada saldo laba sebesar
Rp589,2 miliar pada 30 Juni 2021.

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh
Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko
sebagai berikut:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

The movement in the post-employment benefit
obligations are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Pada awal periode	2,498,887	2,197,491
Biaya jasa kini	65,487	124,048
Biaya bunga	73,664	156,852
Pengukuran kembali		
- Kerugian/(keuntungan)		
penyesuaian pengalaman	68,438	(128,306)
- Keuntungan perubahan		
demografi	-	(2,163)
- (Keuntungan)/kerugian		
perubahan asumsi aktuarial	(50,013)	261,083
Imbalan yang dibayar	(118,774)	(118,469)
Kurtailmen	-	(1,658)
Penyelesaian	-	7,501
Amandemen program	(344,828)	-
Mutasi karyawan	(5,055)	2,508
	<u>2,187,806</u>	<u>2,498,887</u>

The details of the post-employment benefit
expenses not covered by the pension plan for the
period ended June 30, 2021 and 2020, are as
follows:

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>
Biaya jasa kini	65,487	62,024
Biaya bunga	73,664	78,426
Biaya jasa lalu	(344,828)	-
Jumlah	<u>(205,677)</u>	<u>140,450</u>

Accumulated remeasurement net of tax recorded
in retained earnings amounted to Rp589.2 billion
as of June 30, 2021.

Through its defined benefit pension plans, the
Group is exposed to a number of risks, which are
detailed below:

- a) Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.
- b) Salary inflation risk. Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by 101,918	Kenaikan sebesar/Increase by 108,294	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by 159,261	Penurunan sebesar/Decrease by 147,040	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the interim consolidated statements of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8,9 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.9 years.

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Selanjutnya, pada bulan Februari 2021, Peraturan-Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana UU telah diterbitkan. Grup sedang dalam proses implementasi UU tersebut. Tidak terdapat dampak merugikan atas penerapan UU terhadap bisnis dan operasional Grup serta kewajiban imbalan kerja dan penyelesaiannya selama tahun berjalan.

In November 2020, the Government of Republic Indonesia issued a Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (the "Law"). Subsequently in February 2021, the implementing regulations of the Law were issued. The Group is in the process of implementing these regulations. It has been determined that there are no adverse impacts from the Law to the Group's business and operations as well as to the current year Group's employee benefit obligations and related settlements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

2021

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8,47 triliun atau Rp72,8 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2020, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2021.

2020

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp13,93 triliun atau Rp119,8 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020.

25. DIVIDENDS

2021

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2021, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp8.47 trillion or Rp72.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2020 financial year, and the amount was fully paid on June 9, 2021.

2020

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2020, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp13.93 trillion or Rp119.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2019 financial year, and the amount was fully paid on June 9, 2020.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,133,981	4,886,412	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	116,318,076,900	116,318,076,900	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	36	42	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market, comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method and transactional net margin method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa a. **Nature of material transactions and relationship with related parties**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Pembelian dan penjualan tembakau, bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Purchase dan Sales of tobacco, direct materials and spareparts</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan jasa pemasaran/ <i>Marketing services income</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Products SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Penjualan dan pembelian tembakau/ <i>Sales and purchase of tobacco</i> - Pembelian produk tembakau lainnya/ <i>Purchase of other tobacco product</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Manufacturing GMBH	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ <i>previously known as Philip Morris Management Services SA</i>)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/ <i>Personnel services income and charges</i>
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i> - Pembelian dan penjualan suku cadang/ <i>Purchase and sales of spareparts</i>
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of direct materials</i> - Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i>
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan dan pembelian suku cadang, bahan baku langsung dan tembakau/ <i>Sales and purchase of spareparts, direct materials and tobacco</i>
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/ <i>Associate of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian dan penjualan suku cadang/ <i>Purchase and sales of spareparts</i> - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/ <i>Sales and purchase of direct materials</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i>
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin dan suku cadang/ <i>Purchase of machineries and spareparts</i>
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan) a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya royalti/ <i>Royalty charges</i>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Pembelian dan penjualan bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Purchase and sales of direct materials and spareparts</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan tembakau/ <i>Sales and purchase of direct materials and tobacco</i> - Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali/ <i>Subsidiary of the controlling shareholder</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i>
Philip Morris Serbia	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Penjualan bersih	b. Net revenues		
	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>167,616</u>	<u>184,681</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.35%</u>	<u>0.41%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>5,057</u>	<u>7,406</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	62,663	110,437	Philip Morris Products SA
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	2,118	2,990	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Korea Inc.	67	4,636	Philip Morris Korea Inc.
Papastratos Cigarette Manufacturing	-	13,796	Papastratos Cigarette Manufacturing
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>3,969</u>	<u>3,408</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>68,817</u>	<u>135,267</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	<u>0.14%</u>	<u>0.30%</u>	As a percentage of the interim consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. *RELATED PARTY INFORMATION* (continued)
(lanjutan)

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	4,574,085	4,690,283	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	<u>11.79%</u>	<u>13.40%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold</i>
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	410,869	393,062	Philip Morris Products SA
Philip Morris Pakistan Limited	15,448	39	Philip Morris Pakistan Limited
Philip Morris Fortune Tobacco Company	10,020	2,120	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Serbia	4,954	-	Philip Morris Serbia
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	140	6,122	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>4,227</u>	<u>1,285</u>	<i>Others (less than Rp2.3 billion each)</i>
	<u>445,658</u>	<u>402,628</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian interim	<u>1.15%</u>	<u>1.15%</u>	<i>As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	58,540	51,168	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian interim	0.14%	0.13%	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	360,316	568,474	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	203,855	178,380	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	97,661	139,830	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	13,215	12,618	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	-	46,950	Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,020	683	Others (less than Rp2.3 billion each)
	676,067	946,935	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian interim	1.58%	2.43%	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	1,765	971	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap keuangan biaya konsolidasian interim	7.36%	4.31%	As a percentage of the interim consolidated finance costs

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

e. Biaya keuangan (lanjutan)

e. Finance costs (continued)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	-	38	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian interim	-	0.17%	As a percentage of the interim consolidated finance costs

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	90,626	107,247	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	1.72%	1.69%	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	5,371	5,755	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	0.10%	0.09%	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	47,527	39,195	Philip Morris Products SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	678	1,140	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>48,205</u>	<u>40,335</u>	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	0.91%	0.64%	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>30 Juni/ June 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>19,582</u>	<u>97,521</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>7.67%</u>	<u>18.67%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>1,561</u>	<u>1,518</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>0.61%</u>	<u>0.29%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>1</u>	<u>10,923</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian interim	<u>0.00%</u>	<u>2.09%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>55,355</u>	<u>82,054</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	<u>0.12%</u>	<u>0.17%</u>	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>1,791</u>	<u>3,445</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of the interim consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

h. Piutang usaha (lanjutan)

h. Trade receivables (continued)

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	23,429	47,184	Philip Morris Products SA
Philip Morris Services SA	3,220	4,698	Philip Morris Services SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>3,110</u>	<u>3,355</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>29,759</u>	<u>55,237</u>	
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.07%	0.11%	As a percentage of the interim consolidated assets

i. Piutang lainnya - lancar

i. Other receivables - current

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>272</u>	<u>681</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.00%	0.00%	As a percentage of the interim consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>1,850</u>	<u>1,808</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0.00%	0.00%	As a percentage of the interim consolidated assets

Lihat Catatan 29i untuk perjanjian fasilitas pinjaman.

Refer to Note 29i for the loan facility agreement.

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar SGD0,17 juta atau setara dengan Rp1,88 miliar (31 Desember 2020: SGD0,17 juta atau setara dengan Rp1,85 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,01%-0,15% pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: 0,01%-1,43%).

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at June 30, 2021 amounted to SGD0.17 million or equivalent to Rp1.88 billion (December 31, 2020: SGD0.17 million or equivalent to Rp1.85 billion) and bore an annual interest rate of 0.01%-0.15% at June 30, 2021 (December 31, 2020: 0.01%-1.43%).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

j. Aset keuangan jangka pendek lainnya

j. Other short-term financial asset

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	-	684,498	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	-	1,38%	As a percentage of the interim consolidated asset
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	129,862	25,037	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian interim	0,29%	0,05%	As a percentage of the interim consolidated asset

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

Other short-term financial liability

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	1,879,543	-	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	10,00%	-	As a percentage of the consolidated liability

Aset keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terhutang dari atau kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 4,5%-4,8% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (31 Desember 2020: 2,53%-6,63%).

The other short-term financial asset represented the balance due from or to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 4.5%-4.8% for the period ended June 30, 2021 (December 31, 2020: 2.53%-6.63%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

k. Utang usaha dan lainnya

k. Trade and other payables

	<u>30 Juni/ June 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>808,810</u>	<u>605,308</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	<u>4,38%</u>	<u>3,11%</u>	As a percentage of the interim consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>15,466</u>	<u>17,192</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian interim	<u>0,08%</u>	<u>0,09%</u>	As a percentage of the interim consolidated liabilities
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	86,907	49,517	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	40,591	81,700	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	26,690	14,308	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Services SA	7,941	7,174	Philip Morris Services SA
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	3,472	4,201	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Corporation	28	11,075	Philip Morris Fortune Tobacco Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,038</u>	<u>2,160</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>166,667</u>	<u>170,135</u>	
Persentase terhadap liabilitas Konsolidasian interim	<u>0,89%</u>	<u>0,88%</u>	As a percentage of the interim consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

I. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 30 Juni 2021, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp40,9 miliar (30 Juni 2020: Rp55,6 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

I. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of June 30, 2021, the total compensation amounted to Rp40.9 billion (June 30, 2020: Rp55.6 billion) with the details as follows:

	30 Juni/June 2021				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	1,560	1.38	27,851	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.50	10,247	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.07	1,244	Post-employment benefits
Jumlah	<u>0.08</u>	<u>1,560</u>	<u>1.95</u>	<u>39,342</u>	Total

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

	30 Juni/June 2020				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.13	2,842	1.63	38,025	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.59	13,782	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.04	905	Post-employment benefits
Jumlah	<u>0.13</u>	<u>2,842</u>	<u>2.26</u>	<u>52,712</u>	Total

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi dapat menimbulkan dampak signifikan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will raise significant impact.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 34, "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a) Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Jumlah penghasilan sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

Perjanjian sewa ini diakhiri pada tanggal 30 April 2021.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease income amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.
- Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.

This rental contract was terminated on April 30, 2021.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b) Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Perjanjian sewa ini diakhiri pada tanggal 30 April 2021.

c) Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 15 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah penghasilan sewa untuk periode empat puluh sembilan bulan adalah sebesar Rp20,8 miliar dengan pembayaran sebesar:

- periode 15 Mei 2019 sampai 14 Mei 2020 adalah sebesar Rp5,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2019;
- periode 15 Mei 2020 sampai 14 Mei 2022 adalah sebesar Rp5,0 miliar setiap tahunnya;
- periode 15 Mei 2022 sampai 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp5,8 miliar.

Perjanjian sewa ini diakhiri pada tanggal 30 April 2021.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b) On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease income amount for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:

- Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;
- Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.

This rental contract was terminated on April 30, 2021.

c) On May 15, 2019, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from May 15, 2019 until June 30, 2023. The total lease income value for a forty nine month lease period is Rp20.8 billion, with the payment terms as follows:

- Rp5.0 billion for period May 15, 2019 to May 14, 2020, which was paid on June 26, 2019,
- Rp5.0 billion annually for period May 15, 2020 to May 14, 2022;
- Rp5.8 billion for period May 15, 2022 to June 30, 2023.

This rental contract was terminated on April 30, 2021.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d) Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani dua perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa empat tahun adalah sebesar Rp11,8 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp2,9 miliar. Perjanjian sewa ini diakhiri pada tanggal 30 April 2021.

e) Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat dan Sukorejo, Jawa Timur untuk periode 1 Mei 2021 sampai dengan 31 Mei 2026. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp300,9 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp60,2 miliar.

Pada tanggal 30 Juni 2021, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp66,3 miliar setelah memperhitungkan sisa pendapatan tangguhan dari perjanjian sewa sebelumnya.

f) Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 28 Juni 2021 sampai dengan 27 Juni 2026. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp24,8 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp5,0 miliar. Pada tanggal 30 Juni 2021, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp4,5 miliar.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d) On June 28, 2019, the Company entered into two lease agreements with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from June 30, 2019 until June 30, 2023. The total lease income amount for a four year lease period is Rp11.8 billion, with an annual payment of Rp2.9 billion. This rental contract was terminated on April 30, 2021.

e) On April 30, 2021, the Company entered into two lease agreements with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java and Sukorejo, East Java, for the period from May 1, 2021 until May 31, 2026. The total lease income amount for a five year lease period is Rp300.9 billion, with an annual payment of Rp60.2 billion.

As at June 30, 2021, the deferred revenue of this lease was Rp66.3 billion after considering the remaining amount of deferred revenue from previous rental agreements.

f) On June 11, 2021, the Company entered into lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from June 28, 2021 until June 27, 2026. The total lease income amount for a five year lease period is Rp24.8 billion, with an annual payment of Rp5.0 billion. As at June 30, 2021 the deferred revenue of this lease was Rp4.5 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g) Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2018. Perusahaan membeli tembakau domestik yang akan ditentukan dan dikomunikasikan melalui Pemesanan Pembelian berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,9 triliun (31 Desember 2020: Rp0,5 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.

- h) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp1.191,0 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (30 Juni 2020: Rp1.158,2 miliar) termasuk dalam beban produksi.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g) *On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.*

This agreement was subsequently replaced by an agreement dated March 31, 2018. The Company procures Indonesian packed leaf tobacco which will be decided and communicated by means of Purchase Order at market price. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement

As at June 30, 2021, the Company had advances of Rp0.9 trillion (December 31, 2020: Rp0.5 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit..

- h) *The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.*

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp1,191.0 billion for the period ended June 30, 2021 (June 30, 2020: Rp1,158.2 billion) are included within production costs.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

i) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:

- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
- penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
- lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

j) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i) *The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:*

- *supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),*
- *service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),*
- *trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.*

j) *Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:*

- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
- *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- k) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.
- l) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- k) On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.
- l) PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 years joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the interim consolidated net revenues is as follows:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian interim	0.08%	0.06%	Percentage of TD's revenue to the interim consolidated net revenues

- m) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

- m) The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:

	30 Juni/ June 2021	31 Desember/ December 2020	
Jumlah fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	1,000,000	1,000,000	Rp (in million)
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	USD (in million)
Rp (dalam jutaan)	990,378	989,177	Rp (in million)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

n) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas),
- penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan),
- sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta perlengkapan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah biaya sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

Tidak terdapat pendapatan tangguhan pada tanggal 30 Juni 2021. (31 Desember 2020: Rp5,1 miliar).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

n) On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to:

- services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services and cash management services),
- services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),
- a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office appurtenances located in Surabaya, East Java and Jakarta, for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease value for a five year lease period amounts to Rp50.6 billion, with an annual payment of Rp10.1 billion.

There is no deferred revenue of this lease as at June 30, 2021 (December 31, 2020: Rp5.1 billion).

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 30 Juni 2021, Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp23,2 miliar. (31 Desember 2020: Rp92,7 miliar).

KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at June 30, 2021, the Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property amounted to Rp23.2 billion (December 31, 2020: Rp92.7 billion).

CONTINGENCIES

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has no significant contingent liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2021	30 Juni/ June 2020
Perolehan aset tetap melalui sewa dan utang lainnya	115,665	101,468

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

Acquisition of fixed assets using lease and other payables

32. DAMPAK COVID-19

Dampak negatif ekonomi akibat dari COVID-19 dan adanya kebijakan PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dari pemerintah telah menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan perubahan prioritas belanja konsumen, sehingga juga berdampak pada perubahan preferensi konsumen rokok ke produk-produk yang lebih terjangkau harganya di Indonesia.

Perusahaan telah mengambil langkah-langkah keberlangsungan bisnis dengan beradaptasi terhadap kondisi normal baru dan memastikan ketersediaan produk bagi konsumen dewasa, serta memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan para karyawan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Grup secara keseluruhan.

32. COVID-19 IMPACT

The unprecedented adverse economic impact of covid-19 along with the government regulation on implementation of restrictions on community activities resulted in a decrease in consumer purchasing power and shifted consumer spending priorities, which also triggered changes in preferences of cigarettes consumers to more affordable products in Indonesia.

The Company has undertaken business continuity measures by adapting to the new normal and to preserve the products availability to adult consumers, while prioritizing the employees' safety and wellbeing.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on future sales, operating results and overall financial performance of the Group.